



EDISI NOVEMBER 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN

**SEMANGAT DAN SOLIDARITAS,
DISBUN GELAR OUTBOND DI PANTAI LA CASA**



**DISBUN KALTIM GELAR
PELATIHAN TINGKATAN
KUALITAS PRODUK
PERKEBUNAN**



**DISBUN KALTIM DORONG
AKURASI DATA DAN EVALUASI
PERKEBUNAN BERKELANJUTAN**



PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi November 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan November 2024. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

KADISBUN TINJAU HASIL SEMENISASI JALAN DI UPTD PBTP SAMBOJA

2

DISBUN KALTIM GELAR BIMTEK *CAPACITY BUILDING*, DORONG PENGUATAN SDM DENGAN VISI MISI BARU

3

SEMANGAT DAN SOLIDARITAS, DISBUN KALTIM GELAR *OUTBOND* DI PANTAI LA CASA

4

UPAYA KONSERVASI LAHAN DAN HUTAN, DISBUN KALTIM MANTAPKAN PETA JALAN ANKT HINGGA 2030

5

SINERGI PPKS DAN DISBUN KALTIM, DORONG SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA

6

PENTINGNYA KONSERVASI TANAH DAN AIR, DISBUN KALTIM BAHAS SOLUSI BERKELANJUTAN

7

DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN TINGKATKAN KUALITAS PRODUK PERKEBUNAN

8

PETANI PERKEBUNAN KUARO SIAP BERSINERGI UNTUK KELEMBAGAAN YANG LEBIH BAIK

9

MITIGASI EMISI GRK, DISBUN KALTIM OPTIMALKAN PENGGUNAAN POME DI PABRIK SAWIT

10

DISBUN KALTIM DORONG AKURASI DATA DAN EVALUASI PERKEBUNAN BERKELANJUTAN

11

PELATIHAN JURNALISTIK BANTU PETANI SAWIT SAMPAIKAN KISAH SUKSES DI LAPANGAN

12

PETANI PERKEBUNAN KUARO SIAP BERSINERGI UNTUK KELEMBAGAAN YANG LEBIH BAIK

13

PETANI PASER SIAP HADAPI TANTANGAN PERKEBUNAN BERBASIS KORPORASI

14

KALTIM SIAP TERAPKAN KORPORASI PETANI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI PERKEBUNAN

TOKO KEBUN

15

PROFIL PELAKU USAHA JAHE MERAH

16

BU ANESIH DAN KWT CEMPAKA: TRANSFORMASI PEKARANGAN MENJADI POTENSI EKONOMI

17

INFORMASI PRODUK TOKO KEBUN KALTIM

18

CATALOG HAMPERS TOKO KEBUN KALTIM

INFORMASI HARGA TBS

19

INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN OKTOBER

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

20-31

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR NOVEMBER 2023 - NOVEMBER 2024



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan November 2024.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan November 2024 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E. A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.



KADISBUN TINJAU HASIL SEMENISASI JALAN DI UPTD PBTP SAMBOJA



Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, didampingi Kepala UPTD PBTP, Mahmud Kahfi, melaksanakan kunjungan monitoring hasil semenisasi jalan di Kantor UPTD PBTP Kilo 29 Samboja, pada Kamis 31 September 2024.

Kunjungan ini bertujuan memastikan kualitas infrastruktur yang telah selesai dikerjakan guna mendukung kelancaran operasional dan mobilitas di lingkungan kantor.

Dalam tinjauannya, Rizal menyampaikan apresiasinya atas progres dan hasil proyek yang dinilai memenuhi standar teknis.

Rizal mengatakan bahwa infrastruktur yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Ia memastikan bahwa hasil pekerjaan tersebut akan memenuhi ekspektasi dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pegawai serta masyarakat yang datang ke tempat itu.

Mahmud Kahfi juga menjelaskan bahwa semenisasi jalan ini merupakan bagian dari komitmen UPTD PBTP untuk memberikan kenyamanan dan akses yang lebih baik di area kantor.

Kahfi mengungkapkan bahwa dengan rampungnya proyek tersebut, pihaknya berharap dapat meningkatkan efektivitas kerja serta kenyamanan bagi para tamu dan mitra yang berkunjung ke kantor UPTD.

Selesaiannya semenisasi jalan di Kantor UPTD PBTP Samboja diharapkan dapat mendukung kelancaran berbagai kegiatan operasional di lapangan, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat perkebunan semakin maksimal.





DISBUN KALTIM GELAR BIMTEK *CAPACITY BUILDING*, DORONG PENGUATAN SDM DENGAN VISI MISI BARU

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) *Capacity Building* Tahun 2024, bertempat di ballroom Swiss-Belhotel Balikpapan, pada Jumat 1 November 2024.

Acara ini dihadiri oleh seluruh pegawai Disbun Kaltim sebagai upaya memperkuat kualitas sumber daya manusia dan memperkenalkan visi dan misi baru dinas yang lebih relevan dengan perkembangan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, membuka secara resmi kegiatan *capacity building* tersebut dan memberikan sambutan yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas serta komitmen Dinas Perkebunan dalam memajukan sektor perkebunan.

Rizal menyampaikan dalam sambutannya bahwa melalui kegiatan tersebut, pihaknya berharap seluruh pegawai dapat memahami visi dan misi baru yang telah disusun, sehingga

dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai target pembangunan perkebunan yang lebih maju, berdaya saing dan berkelanjutan.

Agung Solihin, selaku narasumber utama dalam kegiatan ini, memberikan materi terkait peningkatan kapasitas individu dan tim, yang bertujuan untuk membekali para pegawai Disbun Kaltim dengan pengetahuan dan keterampilan yang selaras.

Agung menekankan pentingnya kolaborasi antarbidang dan adaptasi teknologi dalam meningkatkan produktivitas serta efektivitas kerja di lingkungan Disbun.

Bimtek *Capacity Building* Disbun Kaltim ini menjadi momentum penting bagi seluruh pegawai untuk memperkuat pemahaman bersama terhadap arah dan tujuan dinas, serta menyatukan langkah untuk memajukan sektor perkebunan di Kalimantan Timur melalui implementasi visi misi baru yang inovatif dan berkelanjutan.

Capacity Building 2024

Disbun Kaltim



SEMANGAT DAN SOLIDARITAS, DISBUN KALTIM GELAR *OUTBOND* DI PANTAI LA CASA

Suasana kebersamaan dan semangat membangun terlihat di Pantai LaCasa Balikpapan pada Sabtu 2 November 2024, saat Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melanjutkan hari kedua kegiatan *Capacity Building* Tahun 2024.

Beragam aktivitas *outbond* diadakan untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat kekompakan antar pegawai Disbun Kaltim.

Kegiatan ini semakin meriah dengan adanya lomba yel-yel dan sesi menghafal visi dan misi baru Disbun Kaltim.

Setiap tim berkompetisi penuh semangat, menampilkan kreativitas masing-masing dalam yel-yel, serta menunjukkan pemahaman mereka terhadap visi dan misi baru dinas yang akan menjadi dasar dalam memajukan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.

Pada akhir acara, seluruh pegawai secara simbolis menandatangani komitmen terhadap visi dan misi baru Disbun Kaltim sebagai bentuk dedikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Acara ditutup oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang menyampaikan apresiasi atas antusiasme dan semangat yang ditunjukkan para pegawai.

Rizal mengungkapkan dalam penutupannya bahwa Ia berharap kebersamaan yang di bangun pada hari itu dapat menjadi energi baru dalam bekerja dan mewujudkan visi serta misi baru Disbun Kaltim. Ia mengakhiri kegiatan tersebut dengan suasana penuh semangat dan harapan.





Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) bersama Forum Komunikasi Pelaku Perkebunan (FKPB) melaksanakan Konsultasi Publik Penyusunan Peta Jalan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Definitif Tahun 2024-2030 di Hotel Mercure Samarinda, pada Selasa 5 November 2024.

Acara ini dibuka langsung oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang menyampaikan sambutan terkait pentingnya penyusunan peta jalan ini sebagai pedoman bagi pengelolaan kawasan konservasi di area peruntukan perkebunan

Dihadiri oleh OPD terkait di tingkat Provinsi Kabupaten/Kota, Mitra Kerja Pembangunan, Praktisi, Akademisi, Perwakilan Bidang dan UPTD Disbun Kaltim, serta Forum Komunikasi Pelaku Perkebunan (FKPB), kegiatan ini berlangsung dengan partisipasi peserta secara daring maupun luring.

Rizal mengatakan bahwa penyusunan dokumen ANKT definitif ini merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan pemerintah provinsi, kabupaten, serta seluruh pelaku usaha perkebunan.

ANKT definitif ini diharapkan menjadi pijakan kebijakan yang meliputi tata ruang, perencanaan usaha, sertifikasi lahan dan budi daya perkebunan.

Sejak kebijakan ANKT dimulai pada tahun 2016, Kalimantan Timur telah meraih berbagai manfaat, termasuk 110 juta US\$ dari

UPAYA KONSERVASI LAHAN DAN HUTAN, DINAS PERKEBUNAN KALTIM MANTAPKAN PETA JALAN ANKT HINGGA 2030

program FCPF-CF periode 2019-2024 dan alokasi Dana Bagi Hasil Kelapa Sawit tahun 2024 sebesar Rp 182,65 miliar.

Rizal menambahkan bahwa target berikutnya adalah kontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui sektor lahan FOLU hingga 2030, dengan target sebesar 31,98% secara mandiri dan 43,20% dengan dukungan internasional.

Rizal menegaskan pentingnya menjaga komitmen, seperti yang tertuang dalam deklarasi 11 September 2017, untuk melindungi kawasan dengan nilai cadangan karbon tinggi.

Ia menutup dengan menyampaikan bahwa kesadaran dan komitmen bersama merupakan amanat dan tanggung jawab seluruh pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menurunkan emisi GRK, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi umat manusia dan kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku usaha perkebunan.

Meskipun tantangan masih dihadapi, optimisme tetap dijaga bahwa ANKT definitif ini dapat diwujudkan dengan kerja sama dan komitmen semua pemangku kepentingan.



SINERGI PPKS DAN DISBUN KALTIM, DORONG SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA



Dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor kelapa sawit di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melakukan kunjungan pembelajaran ke Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) di Medan, pada Rabu 6 November 2024.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) adalah unit kerja dari PT. Riset Perkebunan Nusantara, anak perusahaan *Holding* PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang merupakan lembaga strategis berfokus pada riset dan pengembangan industri kelapa sawit nasional.

Kunjungan yang dipimpin langsung oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, didampingi Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBT P), Mahmud Kahfi dan Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP), Ruspriansyah, disambut hangat oleh Manajer Kemitraan Reni Yulia Sari serta Manajer Pemasaran Jumrah Hadi.

Disbun Kaltim bersama UPTD PBTP dan UPTD P2TP yang memang sangat relevan dengan tugas dan fungsinya terhadap pengembangan produksi benih, berkesempatan menggali informasi mendalam tentang produksi benih unggul bermutu.

Rizal mengungkapkan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat sektor perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Rizal mengatakan bahwa pihaknya melihat Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan sebagai pusat unggulan yang memiliki peran penting dalam riset dan pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit nasional. Ia juga menyampaikan harapan agar dari sana mereka dapat membawa praktik terbaik yang akan mendukung kualitas dan keberlanjutan perkebunan sawit di Kalimantan Timur.

Selama kunjungan ini, Disbun Kaltim menjelajahi berbagai area PPKS, mulai dari Kebun Induk Sei Aek Pancur yang merupakan pusat polinasi benih, hingga *Pre Nursery* dan *Main Nursery* yang menjadi tempat pembesaran kecambah kelapa sawit.

Dalam aspek produksi, PPKS berhasil mencapai produksi 6 juta butir benih pada tahun 2024, dengan lebih dari 4,7 juta butir didistribusikan kepada mitra penangkar di seluruh Indonesia, termasuk 159.600 butir yang disalurkan ke Kalimantan Timur.

Rizal juga menambahkan bahwa dengan adopsi praktik terbaik ini, Kalimantan Timur diharapkan dapat menjadi wilayah penghasil kelapa sawit yang kompetitif di tingkat nasional.

Ia menegaskan bahwa pihaknya ingin memastikan benih yang ditanam di wilayah mereka adalah benih unggul bermutu, dengan produktivitas tinggi dan ramah lingkungan, demi kesejahteraan petani dan kemajuan industri perkebunan.

Dengan kunjungan ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan berharga mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan produksi benih berkualitas dan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan di Kalimantan Timur guna mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan industri kelapa sawit di wilayah tersebut.

PENTINGNYA KONSERVASI TANAH DAN AIR, DISBUN KALTIM BAHAS SOLUSI BERKELANJUTAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menggelar acara Pertemuan Perlindungan Lahan dan Air di Area Perkebunan yang berlangsung di Hotel Harris Samarinda pada Senin 11 November 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai instansi, termasuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim, Biro Perekonomian Setda Provinsi Kaltim, serta sejumlah organisasi dan pelaku usaha perkebunan.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, membuka acara dengan menegaskan pentingnya perlindungan lahan dan air sebagai bagian dari upaya mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK) di sektor perkebunan.

Pertemuan ini menghadirkan narasumber dari berbagai bidang, di antaranya Asmirilda, Kabid Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim, Runandar, Kabid SDA Dinas PUPR Kaltim, Mislan, dosen Fakultas MIPA Unmul dan Arif Data Kusuma dari GIZ Propeat.

Acara dipandu oleh moderator dari FKPB Kaltim, Surono dan fokus pada memberikan pemahaman mengenai praktik konservasi lahan dan air dalam penerapan prinsip-prinsip perkebunan berkelanjutan.

Dalam sambutannya, Rizal menyebutkan bahwa perubahan iklim yang memicu fenomena pemanasan global, utamanya disebabkan oleh emisi GRK seperti CO₂ yang meningkat akibat perkembangan industri dan deforestasi global.

Dampak perubahan iklim ini, berpotensi meningkatkan risiko bencana alam seperti banjir dan longsor saat musim hujan, serta kekeringan ekstrem pada musim kemarau yang memperburuk kondisi pertanian dan perkebunan.

Rizal menjelaskan bahwa konversi lahan dan air menjadi kunci utama untuk menekan dampak perubahan iklim sekaligus menjaga kelangsungan perkebunan berkelanjutan di Kalimantan Timur.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kaltim No. 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, kegiatan ini sejalan dengan komitmen daerah dalam membangun perkebunan yang memprioritaskan keseimbangan antara produksi, ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan.

Langkah-langkah perlindungan lahan yang dibahas meliputi teknik konservasi tanah pada lahan miring, pengelolaan drainase pada lahan gambut dengan mempertahankan ketinggian air optimal, hingga penilaian drainabilitas lahan sebelum proses penanaman kembali.

Dengan pertemuan ini, Disbun Kaltim berharap tercipta sinergi kuat antar-pemangku kepentingan untuk menjamin keseimbangan ekosistem di area perkebunan yang berkontribusi terhadap ekonomi lokal sekaligus melindungi sumber daya alam bagi masa depan Kalimantan Timur.

DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN TINGKATKAN KUALITAS PRODUK PERKEBUNAN



Dalam upaya meningkatkan daya saing produk perkebunan di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengadakan Pelatihan Manajemen Teknologi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, di Hotel Grand Tjokro Balikpapan, pada Selasa 12 November 2024.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, Taufiq Kurrahman, mewakili Kepala Disbun Kaltim, dengan tujuan memperkuat keterampilan para peserta dalam mengelola, mengolah dan memasarkan produk perkebunan.

Taufiq menggarisbawahi pentingnya sektor perkebunan dalam perekonomian Kalimantan Timur. Menurutnya, di tengah ketatnya persaingan pasar dan tingginya tuntutan konsumen akan mutu produk, diperlukan strategi pemasaran efektif dan pemahaman teknologi pengolahan yang mutakhir agar produk lokal mampu bersaing, baik di pasar nasional maupun internasional.

Taufiq mengatakan dengan harapannya bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan daya saing produk perkebunan, sehingga mampu menjadi andalan ekspor yang memberikan nilai tambah lagi ekonomi daerah.

Krisdewanto Suryopamungkas dari PPEJP Kementerian Perdagangan menyampaikan materi tentang strategi pameran ekspor, menonjolkan pentingnya promosi yang efektif.

Peserta diberi wawasan mengenai cara menarik perhatian pelanggan melalui stand pameran yang menarik dan strategi pemasaran yang cerdas, sehingga mampu bersaing dalam pasar global.

Selain itu, peserta juga menerima pembekalan dari Sem Lapik, narasumber dari BPOM Samarinda, yang membahas standar *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).

Sem memaparkan pentingnya standar kebersihan dan kontrol kualitas produk yang sesuai dengan regulasi BPOM serta langkah-langkah analisis bahaya yang mencakup aspek fisik, biologi dan kimia.

Standar ini menjadi jaminan mutu bagi produk perkebunan Kaltim yang ingin bersaing di pasar internasional.

Mengakhiri sesi, seluruh peserta pelatihan mengikuti Pre-test dan Post-test sebagai evaluasi untuk mengukur pemahaman atas materi yang telah disampaikan.

Disbun Kaltim berharap pelatihan ini mampu memperkuat kapasitas ASN dan pelaku usaha perkebunan dalam meningkatkan kualitas serta memperluas pasar produk unggulan Kaltim, baik di dalam negeri maupun mancanegara.



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan kelembagaan petani perkebunan dengan menyelenggarakan Pelatihan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser yang berlangsung selama dua hari, pada 13-14 November 2024.

Kegiatan ini bertujuan mendorong penguatan kelembagaan petani dalam menghadapi tantangan era modern. Sambutan pembukaan disampaikan oleh Kepala Disbun Kaltim yang diwakili Plt. Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, Asmirilda dan sekaligus membuka kegiatan tersebut.

Asmirilda mengatakan bahwa kelembagaan petani harus kuat dan mandiri agar mampu bersaing serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pelatihan ini dipandu oleh Penyuluh Pertanian Ahli Muda, Dessy Susanti dan Arif Sabtamiharja, yang membekali peserta dengan pengetahuan manajerial dan strategi pengelolaan usaha tani.

Materi pelatihan menitikberatkan pada pentingnya solidaritas anggota kelompok tani (poktan/gapoktan) untuk meningkatkan kemampuan kelembagaan dalam mendukung aktivitas budidaya, pemasaran hasil, hingga menjaga stabilitas harga di tingkat petani.

Kegiatan ini menjadi bagian dari langkah besar menuju pengembangan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani, dengan Kabupaten Paser sebagai *pilot project*.

Konsep ini mengintegrasikan usaha tani dari hulu ke hilir secara profesional dan berkelanjutan. Kawasan korporasi petani diharapkan menjadi model pemberdayaan petani yang mandiri, kompetitif dan mampu memberikan nilai tambah bagi produk komoditas unggulan.

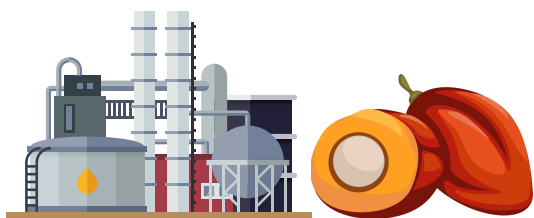
Selain itu, keberadaan lembaga berbadan hukum seperti koperasi menjadi sentral dalam menciptakan pusat pengembangan ekonomi wilayah.

Keberhasilan pelatihan ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Dinas Perkebunan dan Pertanian Kabupaten Paser, Balai Penyuluh Pertanian, penyuluh lapangan, fasilitator dan kelompok tani setempat.

Peserta pelatihan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta terus mendapat pendampingan berkelanjutan.

Asmirilda menutup pernyataannya dengan mengatakan bahwa dengan kebersamaan dan komitmen yang kuat, kelembagaan petani akan tumbuh menjadi motor penggerak kemajuan di sektor perkebunan.

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA, DISBUN KALTIM OPTIMALKAN PENGGUNAAN POME DI PABRIK SAWIT



Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal dalam sambutannya menekankan pentingnya kolaborasi dalam mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK) di sektor kelapa sawit.

Rizal menyampaikan perlunya kesamaan pandangan terkait pemanfaatan limbah cair kelapa sawit, atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sebagai sumber energi baru terbarukan.

Rizal mengatakan bahwa pengelolaan POME dengan pendekatan ramah lingkungan harus terus dikembangkan untuk mengurangi emisi GRK dari limbah kelapa sawit, khususnya melalui pemanfaatan POME sebagai sumber listrik terbarukan dan bahan alternatif untuk bahan bakar.

Dengan potensi besar POME sebagai penghasil listrik, teknologi ini dinilai mampu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil sekaligus mengurangi emisi metana (CH₄) yang dihasilkan.

Selain solusi untuk pengurangan emisi, POME juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan melalui metode *methane capture*, *scrubbing* dan *compressing*.



Teknologi ini memungkinkan POME digunakan untuk mengoperasikan generator listrik pengganti bahan bakar minyak, menghemat solar bagi operasional pabrik, serta memberikan manfaat energi bagi masyarakat sekitar.

Saat ini, dari total 106 pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Timur, baru tujuh yang mengelola POME sesuai Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi GRK (RAD-GRK).

Perusahaan-perusahaan tersebut mencakup PT Rea Kaltim Plantation, PT Prima Mitrajaya Mandiri dan PT Teguh Jaya Prima Mandiri di Kutai Kartanegara, serta PT Dharma Satya Nusantara, PT Telen Prima Sawit di Kutai Timur, PT Hutan Hijau Mas dan PT Jabontara Eka Karsa di Berau.

Rizal menutup pernyataannya dengan mengatakan bahwa upaya pengelolaan POME rendah emisi merupakan langkah bersama. Ia mengajak semua pihak untuk bersinergi, berperan sesuai kapasitas dan bersama-sama membangun lingkungan yang lebih hijau untuk Kalimantan Timur.



Disbun Kaltim Dorong Akurasi Data DAN EVALUASI PERKEBUNAN BERKELANJUTAN

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) sukses menggelar Pertemuan Rekonsiliasi Data Perkebunan Besar Swasta (PBS) se-Kalimantan Timur dan Evaluasi Hasil Penilaian Usaha Perkebunan Tahun 2024.

Acara ini berlangsung selama dua hari, pada 13-14 November 2024, di Hotel Puri Senyur, Samarinda, dengan menghadirkan peserta dari dinas perkebunan kabupaten.

M. Arnains, Kepala Bidang Usaha Disbun Kaltim, menegaskan pentingnya ketepatan data perkebunan untuk mendukung pembangunan sektor perkebunan berkelanjutan.

Arnains mengatakan bahwa data yang akurat dan terkini merupakan fondasi bagi penetapan kebijakan yang efektif. Proses tersebut melibatkan pengumpulan, pengolahan, hingga integrasi data untuk memberikan gambaran perkembangan perkebunan di seluruh Kalimantan Timur.

Saat ini, Disbun Kaltim telah memiliki Pusat Pengolahan Informasi Data (PPID) dan mengintegrasikan data melalui aplikasi SIPE RIBUN dari Direktorat Jenderal Perkebunan, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, berharap hasil pertemuan ini diharapkan dapat terjadinya sinkronisasi data antara provinsi dan kabupaten, menyediakan data spasial terkini, serta mendukung keberlanjutan usaha perkebunan minim konflik lahan.

Rizal menutup pernyataannya dengan mengatakan bahwa rekonsiliasi tersebut menjadi landasan penting dalam menciptakan iklim usaha perkebunan yang kondusif dan berkelanjutan di Kalimantan Timur.

Dengan langkah ini, Disbun Kaltim optimis dapat menciptakan iklim usaha perkebunan yang kondusif dan berdaya saing.



PELATIHAN JURNALISTIK BANTU PETANI SAWIT SAMPAIKAN KISAH SUKSES DI LAPANGAN

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur membuka kegiatan *Workshop* Jurnalistik bertema “Suara Petani, Pelatihan Jurnalistik untuk Generasi Baru di Industri Sawit” yang diselenggarakan di Hotel Grand Tjokro, Balikpapan, pada Selasa 19 November 2024.

Kegiatan yang merupakan hasil kerjasama antara Sawitstara dan APKASINDO ini didukung penuh oleh BDPDKS dan bertujuan untuk memperkuat kapasitas petani sawit dalam bidang jurnalistik.

Sebanyak 105 peserta hadir dalam pelatihan ini, terdiri dari 30 orang petani milenial generasi pertama dan 75 orang dari generasi kedua.

Para peserta, yang mayoritas adalah petani muda, diberikan kesempatan untuk mempelajari teknik jurnalistik dan bagaimana mereka bisa memanfaatkan media untuk menyuarakan kisah sukses dan tantangan di lapangan.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan mendalam mengenai penggunaan media untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan industri sawit.

Dalam kesempatan ini, Ence Achmad Rafiddin Rizal mewakili Penjabat Gubernur Kalimantan

Timur, menegaskan pentingnya pelatihan jurnalistik bagi petani sawit, khususnya generasi milenial sebagai “jurnalis lapangan” yang mampu mengangkat isu-isu yang terjadi di sektor hulu.

Dengan pelaporan yang objektif dan mendalam, media dapat membantu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Rizal mengatakan bahwa pihaknya berharap pelatihan tersebut dapat membuka wawasan petani mengenai teknologi inovatif dan praktik terbaik dalam industri sawit yang berkelanjutan.

Dengan pengetahuan jurnalistik yang didapat, petani dapat lebih aktif berperan dalam mengedukasi masyarakat, memperkuat transparansi dan meningkatkan akuntabilitas dalam industri sawit, serta mendorong penerapan teknologi inovatif diranah penulisan berita.

Dengan demikian, informasi terkait sektor hulu dapat disampaikan dengan lebih baik dan diterima secara positif oleh publik.



PETANI PERKEBUNAN KUARO SIAP BERSINERGI UNTUK KELEMBAGAAN YANG LEBIH BAIK



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan kelembagaan petani perkebunan dengan menyelenggarakan Pelatihan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser yang berlangsung selama dua hari, pada 13-14 November 2024.

Kegiatan ini bertujuan mendorong penguatan kelembagaan petani dalam menghadapi tantangan era modern. Sambutan pembukaan disampaikan oleh Kepala Disbun Kaltim yang diwakili Plt. Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, Asmirilda dan sekaligus membuka kegiatan tersebut.

Asmirilda menyatakan bahwa kelembagaan petani harus kuat dan mandiri agar mampu bersaing serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pelatihan ini dipandu oleh Penyuluh Pertanian Ahli Muda, Dessy Susanti dan Arif Sabtamiharja, yang membekali peserta dengan pengetahuan manajerial dan strategi pengelolaan usaha tani.

Materi pelatihan menitikberatkan pada pentingnya solidaritas anggota kelompok tani (poktan/gapoktan) untuk meningkatkan kemampuan kelembagaan dalam mendukung aktivitas budidaya, pemasaran hasil, hingga menjaga stabilitas harga di tingkat petani.

Kegiatan ini menjadi bagian dari langkah besar menuju pengembangan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani, dengan Kabupaten Paser sebagai *pilot project*.

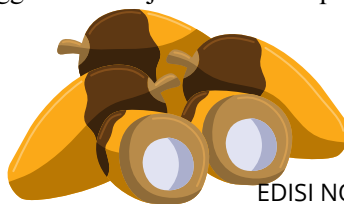
Konsep ini mengintegrasikan usaha tani dari hulu ke hilir secara profesional dan berkelanjutan. Kawasan korporasi petani diharapkan menjadi model pemberdayaan petani yang mandiri, kompetitif dan mampu memberikan nilai tambah bagi produk komoditas unggulan.

Selain itu, keberadaan lembaga berbadan hukum seperti koperasi menjadi sentral dalam menciptakan pusat pengembangan ekonomi wilayah.

Keberhasilan pelatihan ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Dinas Perkebunan dan Pertanian Kabupaten Paser, Balai Penyuluh Pertanian, penyuluh lapangan, fasilitator dan kelompok tani setempat.

Peserta pelatihan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta terus mendapat pendampingan berkelanjutan.

Asmirilda menegaskan bahwa dengan kebersamaan dan komitmen yang kuat, kelembagaan petani akan tumbuh menjadi motor penggerak kemajuan di sektor perkebunan.



PETANI PASER SIAP HADAPI TANTANGAN PERKEBUNAN BERBASIS KORPORASI

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) sukses menggelar Pelatihan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser selama dua hari dari pada tanggal 13-14 November 2024.

Kegiatan ini bertujuan memperkuat kelembagaan kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan) agar mampu berkembang lebih profesional dan berdaya saing.

Dalam pelatihan tersebut, pemaparan materi disampaikan oleh Asmirilda, Plt. Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, bersama Edi Sopian dan Sugiono, yang memberikan motivasi bagi peserta untuk memperbaiki managerial kelembagaan dan pengelolaan usaha tani.

Asmirilda mengatakan bahwa seiring perkembangan zaman, kelembagaan tani harus mampu bersaing, terutama dalam pemasaran hasil, sehingga harga ditingkat petani dapat meningkat.

Pelatihan ini juga menjadi bagian dari upaya mendukung Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani, yang menjadikan Kabupaten Paser sebagai salah satu *pilot project*.

Dengan model integrasi hulu-hilir berbasis kelembagaan tani, kawasan ini diharapkan menjadi prototipe pemberdayaan petani yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.

Proses transformasi ini mencakup tujuan jangka pendek untuk penumbuhan, jangka menengah untuk penguatan akses teknologi dan pemasaran, serta jangka panjang untuk peningkatan nilai tambah produk komoditas.

Pentingnya komitmen bersama seluruh pihak, termasuk petani, penyuluh dan tokoh masyarakat untuk mewujudkan keberhasilan kawasan korporasi.

Asmirilda mengajak untuk membenahi kelembagaan tani dengan semangat kebersamaan dan kepercayaan demi masa depan petani yang lebih sejahtera.

Peserta pelatihan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan pendampingan berkelanjutan dari para penyuluh.





KALTIM SIAP TERAPKAN KORPORASI PETANI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI PERKEBUNAN

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menggelar acara Pertemuan Publik Expose Kajian Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani tahun 2024 di Hotel Puri Senyur, Samarinda, pada Senin 25 November 2024.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Taufiq Kurrahman, mewakili Kepala Disbun Kaltim.

Acara ini dihadiri sejumlah tokoh penting, di antaranya Rektor Universitas Mulawarman Samarinda yang diwakili oleh Dekan Faperta Universitas Mulawarman, Rusdiansyah. Selain itu, dihadiri pula oleh Tim Pusat Kajian Sosial Ekonomi Regional Pedesaan (PKESE RP), perwakilan OPD lingkup Pemerintah Provinsi Kaltim, perangkat daerah Kabupaten Paser, lembaga keuangan, GAPKI, APKAS INDO dan Pejabat lingkup Dinas Perkebunan kabupaten/kota se-Kalimantan Timur.

Kolaborasi ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara Universitas Mulawarman dan Pemerintah Provinsi Kaltim dalam mendukung pengembangan kawasan perkebunan di Kabupaten Paser dengan komoditas unggulan kelapa sawit.

Kajian ini bertujuan memberikan rekomendasi konkret bagi pengelolaan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser.

Model ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui akses pasar yang lebih baik, manajemen profesional, serta teknologi modern.

Taufiq menegaskan pentingnya kerja sama lintas sektoral untuk memastikan implementasi berjalan efektif dan berkelanjutan.

Konsep korporasi petani, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 dan Permentan Nomor 18 Tahun 2018, menjadi solusi strategis untuk memperkuat rantai bisnis pertanian dari hulu ke hilir.

Taufiq menyampaikan dalam sambutannya bahwa dengan sinergi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha, diharapkan hasil kajian tersebut mampu membawa manfaat nyata bagi petani dan meningkatkan ekonomi regional secara berkelanjutan.



INFO TEKNOLOGI: POTENSI DAN MANFAAT DAGING KELAPA KOPYOR



Kelapa kopyor, yang digemari karena rasa gurih dan menyegarkannya, merupakan sumber pangan sehat dengan potensi besar untuk menjaga kesehatan dan memperpanjang usia. Daging buahnya mengandung senyawa antioksidan dan asam laurat hingga 51%, yang berfungsi sebagai anti-bakteri, anti-kanker, dan penambah energi.

Selain populer sebagai bahan minuman seperti es kopyor, kelapa kopyor sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk makanan sehat, meskipun pemanfaatannya masih terbatas. Penelitian mengenai komposisi kimia dan manfaatnya perlu lebih disebarluaskan agar masyarakat lebih memahami

khasiatnya, sehingga dapat mendorong produksi massal oleh petani. Potensi pengembangan kelapa kopyor sangat prospektif, mendukung diversifikasi pangan lokal serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pangan sehat.

Sumber : <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id>

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memiliki kebun kelapa kopyor yang berada di Jalan Poros Samarinda-Balikpapan KM. 41 dan menjual buah/daging kelapa kopyor melalui toko kebun kaltim yang dapat Anda kunjungi di Jalan MT. Haryono Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.




Cocos nucifera var. makapuno





Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Minuman Seduh Herbal

"Zalika"

Zalika Jahe Merah Bajakah

Kopi Aren Pasak Bumi

Jahe Merah Pasak Bumi



Rp 28.000,- / pcs (100gr)





TOKO KEBUN KALTIM

Paket Hampers



75K
GET 4 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Arsam Gula Semut Aren (100gr), Cimo Lada Hitam (60gr), Cimo Ketumbar Bubuk (50gr).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Goa Cullang Kopi Bubuk (150gr), Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Tanjung Minyak Goreng (500ml), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr), Areneo Sachet (40psc).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Paser Gula Aren (200gr), Kalukutta Gula Kelapa (200gr), Rimbun Kopi Lada Jahe (100gr), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr) dan Tanjung VCO (100ml).

0822-5231-6535 tokekebunkaltim Jl. MT Haryono, Kel. Air Putih

INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN NOVEMBER 2024



Periode I Tanggal 1-15 November 2024

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

| | |
|------|-------------|
| 3 | Rp 2.694,74 |
| 4 | Rp 2.875,89 |
| 5 | Rp 2.891,42 |
| 6 | Rp 2.922,10 |
| 7 | Rp 2.939,46 |
| 8 | Rp 2.961,74 |
| 9 | Rp 3.022,64 |
| > 10 | Rp 3.058,26 |

Harga CPO

Rp 13.737,82

Harga Kernel

Rp 8.929,81



Naik (Rp) 106,08

(%) 3,59% *dari bulan sebelumnya

Periode II Tanggal 16-30 November 2024

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

| | |
|------|-------------|
| 3 | Rp 2.789,09 |
| 4 | Rp 2.986,26 |
| 5 | Rp 3.002,32 |
| 6 | Rp 3.034,17 |
| 7 | Rp 3.052,18 |
| 8 | Rp 3.075,33 |
| 9 | Rp 3.138,51 |
| > 10 | Rp 3.175,50 |

Harga CPO

Rp 14.275,58

Harga Kernel

Rp 9.224,09



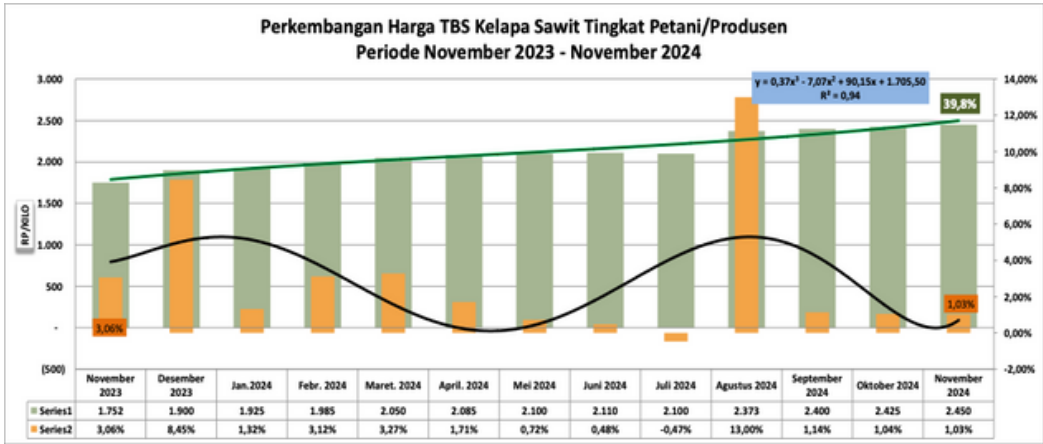
Naik (Rp) 117,24

(%) 8,38% *dari bulan sebelumnya

**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
NOVEMBER 2023 – NOVEMBER 2024**

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

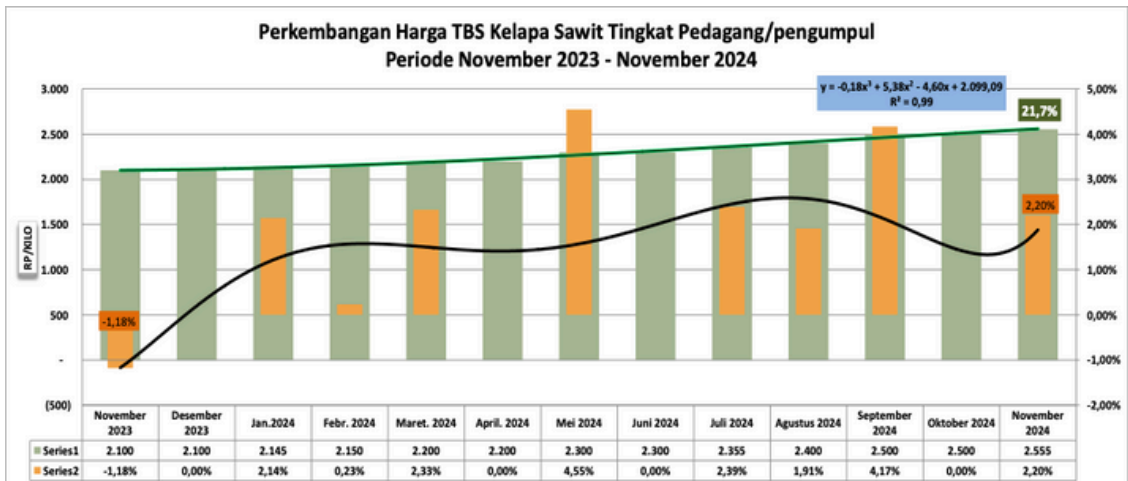
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode November 2023-November 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 39,8%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp. 2.127/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 9,9%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan November 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen mengalami perubahan sebesar 1,1% dari bulan sebelumnya Oktober 2024. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp. 2.498/kg dan terendah dikabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp. 2.280/kg.

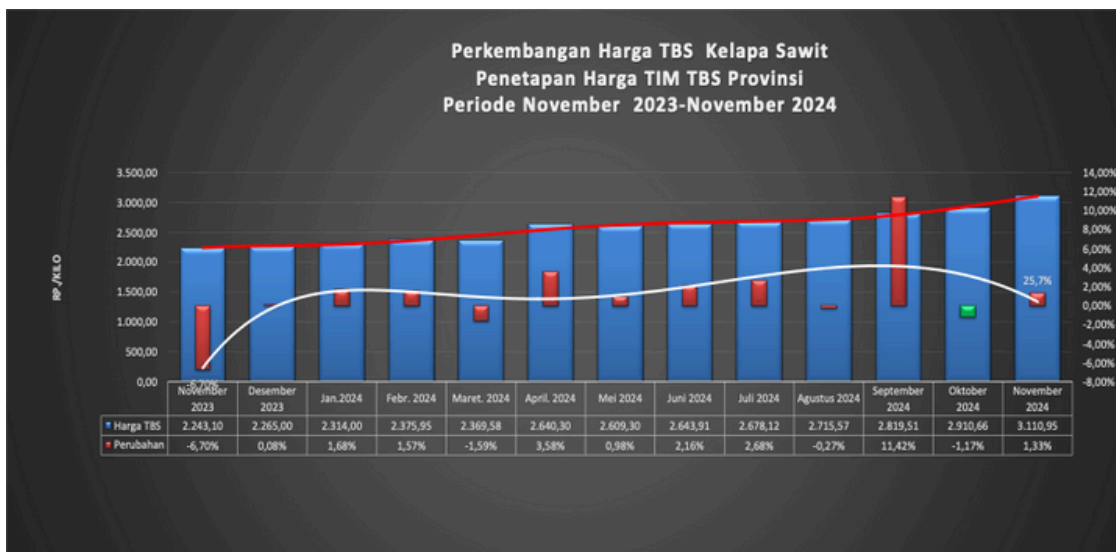
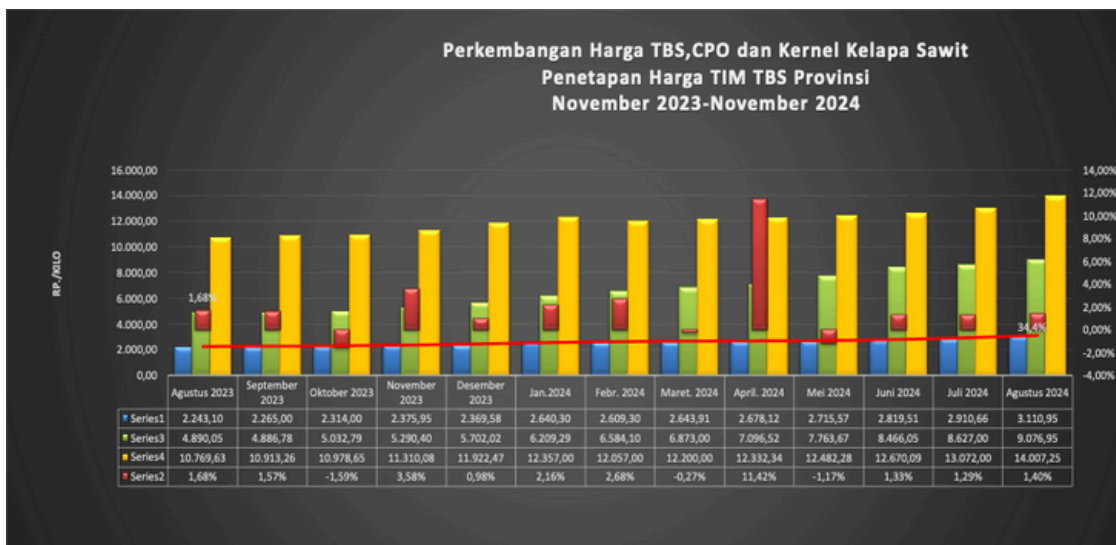
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 17,6% dari periode bulan November 2023 – November 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.293/Kg atau 1,4% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Oktober 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 105/kg atau 3,1%. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan November 2024 mengalami perubahan jika dibandingkan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 2,2%.

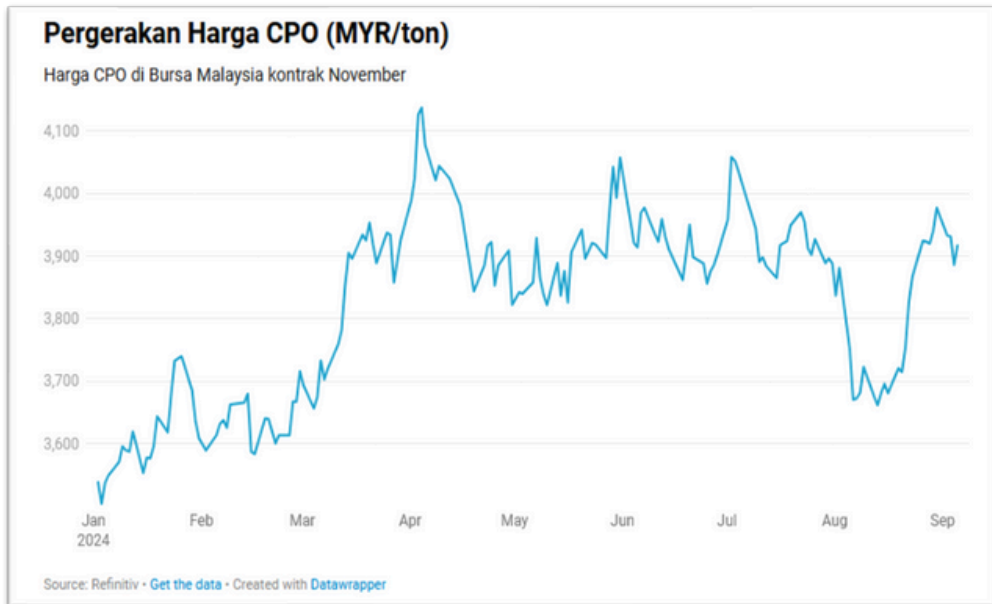
c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode November 2023 – November 2024. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 38,7% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan November 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.590/kg atau 1,8% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan November 2023 harga TBS berada di harga Rp. 2.243,10/kilo sedangkan bulan Oktober 2024 berada diharga

d) Info Minyak Sawit



Jakarta, 31 Oktober 2024 – Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) untuk bea keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BLU BPDP-KS), atau pungutan ekspor (PE), periode November 2024 ditetapkan sebesar USD 961,97/MT. Nilai ini naik USD 68,32 atau 7,65 persen dari periode Oktober 2024 yang tercatat sebesar USD 893,64/MT. Penetapan tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1532 tahun 2024 tentang Harga Refe-

Rp. 3.110,95/kilo. Pada bulan November 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan naik sebesar 6,8%, Harga CPO naik 7,15%, Harga Kernel naik 5,2 %.

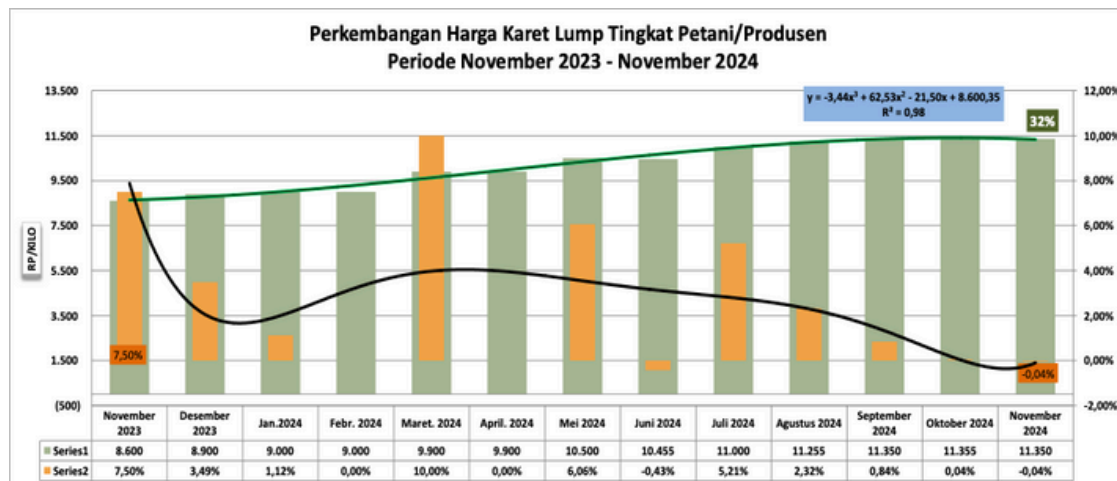
Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang memiliki perbedaan dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 21,2% atau selisih Rp.661/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 17,8% atau selisih Rp.556/kg.

rensi Crude Palm Oil yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Sementara itu, penetapan BK CPO November 2024 merujuk pada Kolom Angka 7 Lampiran Huruf C Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 38 Tahun 2024 sebesar USD 124/MT. Sedangkan, penetapan PE CPO merujuk pada lampiran I PMK Nomor 62 Tahun 2024 sebesar 7,5 persen yaitu sebesar USD 72,1475/M. Sumber penetapan HR CPO diperoleh dari rata-rata harga dalam periode 25

September—24 Oktober 2024 pada bursa CPO pada tiga bursa lebih dari USD 40, maka Indonesia sebesar USD 904,60/MT, bursa CPO perhitungan HR CPO menggunakan rata-rata Malaysia sebesar USD 1.019,33/MT, dan pasar dua sumber harga yang menjadi median. lelang CPO Rotterdam sebesar USD Sumber harga terdekat dari median adalah 1.153,64/MT. Berdasarkan Peraturan Menteri Bursa CPO di Malaysia dan Bursa CPO di Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun Indonesia. Sesuai dengan perhitungan tersebut, 2022, jika terdapat perbedaan harga rata-rata ditetapkan HR CPO sebesar USD 961,97/MT.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

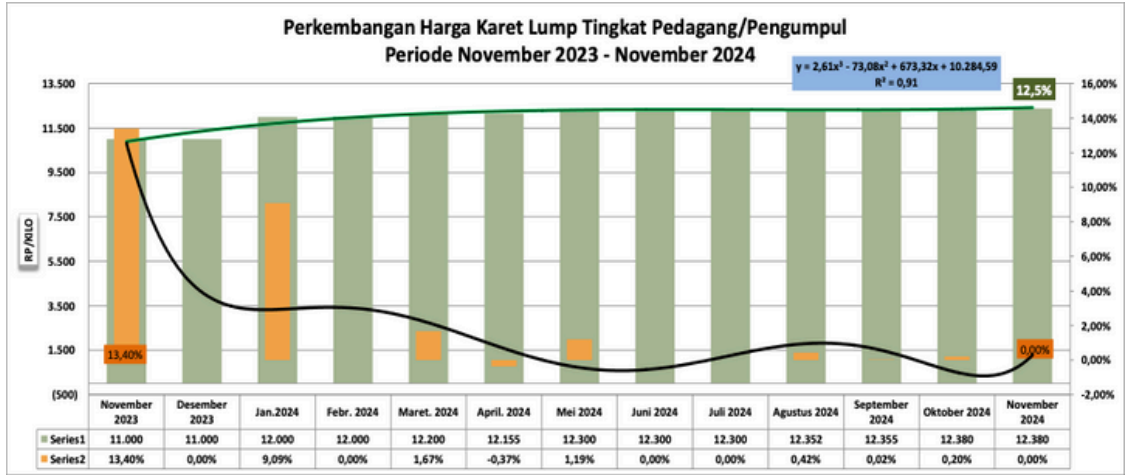
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode November 2023–November 2024 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 32%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 10.197/kilo atau rata-rata 2,7%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan November 2024 mengalami

penurunan perubahan 0,04% jika dibandingkan bulan sebelumnya Oktober 2024, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity* (SICOM).

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode November 2023-November 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 12,6%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp. 12.056/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,1%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan November 2024 sebesar Rp.1.025/kg atau 8,2%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan November 2024 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Oktober 2024.

c) Info Harga Karet

AGRICOM, JAKARTA – Harga karet alam di awal perdagangan Senin 18 November 2024 mengalami sedikit kenaikan. Tercatat di SGX Sicom harga karet kering ditutup sebesar Rp 29.531/kg (US Cent 186.8/kg). Harga ini naik Rp 75/kg dibandingkan perdagangan hari Jumat 15 November 2024, yang ditutup dengan harga Rp 29.456/kg (US Cent 186.5/kg). Harga karet kerap mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari permintaan pasar global, kondisi cuaca, hingga perubahan kebijakan di negara-negara konsumen utama seperti China dan Amerika Serikat.

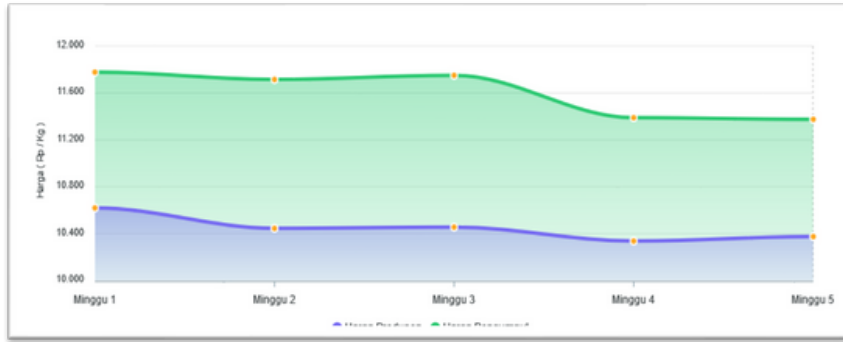
Sebagai informasi, SGX SICOM merupakan salah satu bursa komoditas utama di Asia yang memperdagangkan berbagai jenis karet alam. Bursa ini menjadi acuan bagi harga karet di pasar internasional, sehingga pergerakan harga di SGX Sicom sering kali mencerminkan kondisi pasar global. Berdasarkan data Refinitiv harga karet alam di pasar Osaka, Jepang pada kontrak enam bulan mencapai harga tertinggi sejak 13 tahun lalu pada 2 Oktober 2024 di JPY 412,9 per ton. Saat ini harga karet sedang terjadi koreksi dan berada di level JPY365 per ton pada perdagangan Jumat (8/11/2024), tapi tetap berada di level yang tinggi.



d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

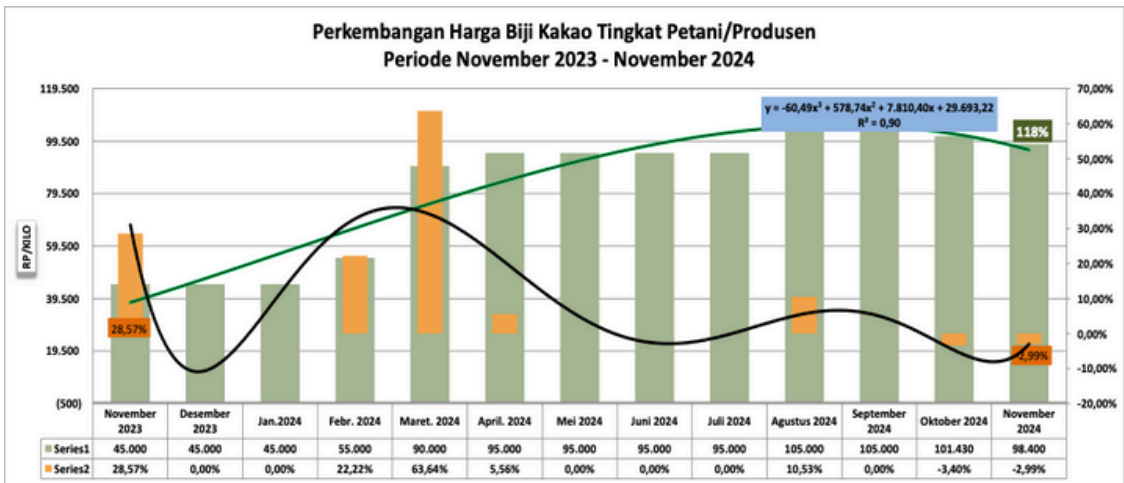
| Tanggal | Terakhir | Pembukaan | Tertinggi | Terendah | Volume | Perubahan |
|------------|----------|-----------|-----------|----------|--------|-----------|
| 29/11/2024 | 194,7 | 192,2 | 197 | 192,2 | 0,15K | +1.94% |
| 28/11/2024 | 191 | 200,4 | 202,8 | 188,9 | 0,50K | +0.69% |
| 27/11/2024 | 189,7 | 186,6 | 190,7 | 185,8 | 0,71K | +1.28% |
| 26/11/2024 | 187,3 | 188,1 | 189,4 | 186,6 | 0,47K | +0.54% |
| 25/11/2024 | 186,3 | 184,9 | 187,2 | 184,9 | 0,38K | +0.49% |
| 22/11/2024 | 185,4 | 185,8 | 185,8 | 183,5 | 0,34K | -1.54% |
| 21/11/2024 | 188,3 | 189,8 | 189,8 | 187,3 | 0,71K | -0.84% |
| 20/11/2024 | 189,9 | 187,4 | 191,8 | 187,4 | 0,64K | +1.71% |
| 19/11/2024 | 186,7 | 188,1 | 188,1 | 185,5 | 1,07K | +0.76% |
| 18/11/2024 | 185,3 | 184,1 | 185,5 | 182,5 | 0,53K | -0.80% |
| 15/11/2024 | 186,8 | 185,9 | 187,9 | 185,4 | 0,81K | +0.16% |
| 14/11/2024 | 186,5 | 188 | 188 | 184,6 | 1,41K | -2.15% |
| 13/11/2024 | 190,6 | 189,5 | 190,7 | 188,8 | 1,50K | -0.73% |
| 12/11/2024 | 192 | 195 | 195,1 | 190,1 | 2,84K | -1.99% |
| 11/11/2024 | 195,9 | 197,6 | 198,1 | 195,6 | 2,17K | -0.56% |
| 08/11/2024 | 197 | 202,7 | 205,2 | 196,2 | 1,88K | -0.81% |
| 07/11/2024 | 198,6 | 197,2 | 199,6 | 197,2 | 1,85K | +0.71% |
| 06/11/2024 | 197,2 | 196,9 | 198 | 195 | 1,75K | +0.41% |
| 05/11/2024 | 196,4 | 192,5 | 196,8 | 192,3 | 1,63K | +1.71% |
| 04/11/2024 | 193,1 | 192,7 | 193,5 | 191,1 | 2,21K | -0.77% |
| 01/11/2024 | 194,6 | 196,5 | 196,5 | 192,9 | 1,70K | -1.37% |

e) Grafik Perbedaan Harga Karet Petani dan Pedagang



3. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



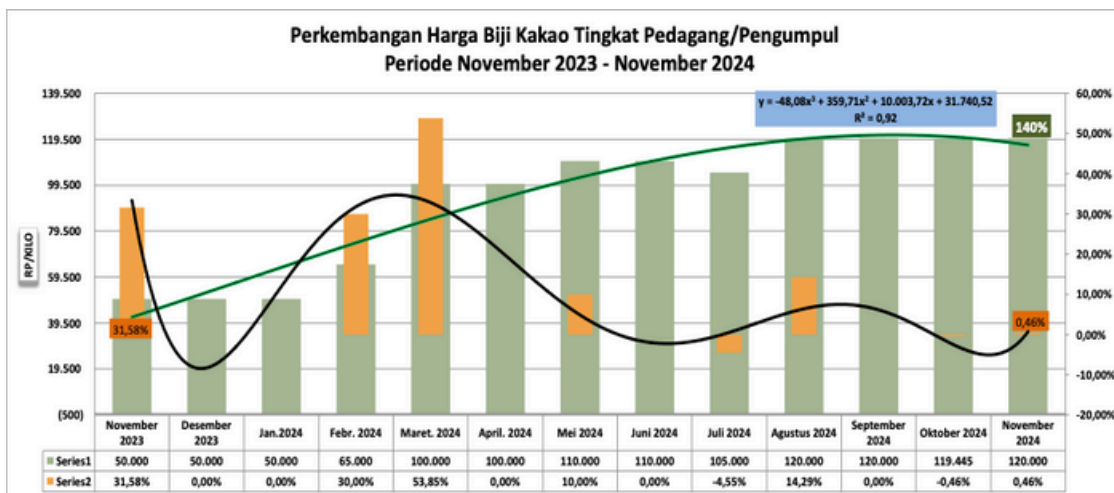
Pergerakan harga kakao periode November 2023–November 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan drastis yaitu melebihi dari 100% atau 2 kali lipat harga pada tahun 2023. Jika dibandingkan pada priode yang sama tahun 2023 harga biji kakao petani/produsen sebesar Rp. 45.000 dan tahun 2024 di priode bulan November naik menjadi Rp. 98.400.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

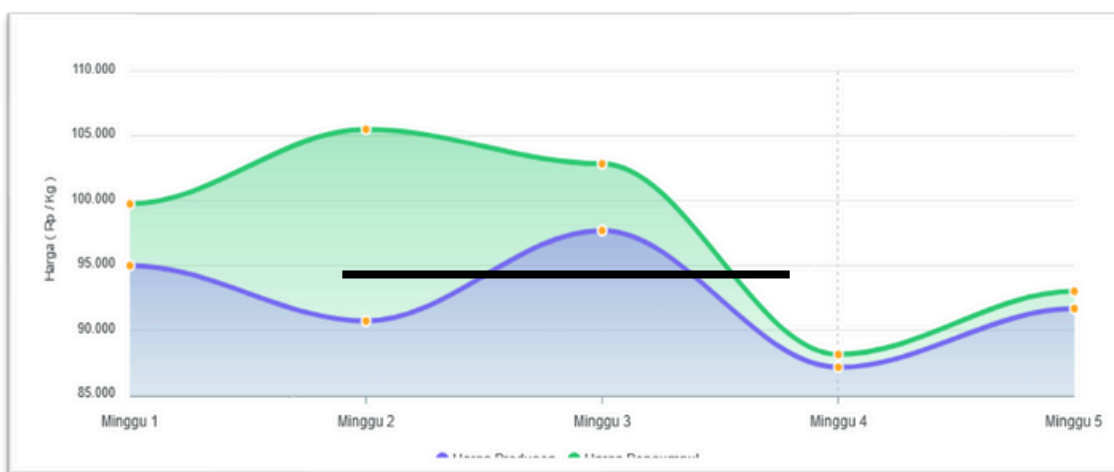
Harga biji kakao ditingkat pedagang/Pengumpul selama periode November 2023–November 2024 mengalami perubahan meningkat sebesar 214% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 93.800/kg atau rata-rata perubahan sebesar 11,5% perbulan.

Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pengepul kakao baik dari local maupun luar daerah seperti Sulawesi. Harga biji kakao kering bulan November 2024 mengalami perubahan penurunan 2,9% dari bulan sebelumnya.

Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 18.000 (15,1 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan November 2024 naik sebesar 0,4% dari bulan sebelumnya Oktober 2024.



c) Perbandingan Harga Biji Kakao Petani dengan Pedagang (data SIPASBUN)



d) Info Harga Biji Kakao

(Vibiznews – Commodity) Harga kakao di bursa komoditi berjangka New York pada hari Selasa berakhir melonjak tertinggi dalam 3-1/2 minggu terpicu kondisi kering di Afrika Barat. Harga kakao berjangka kontrak bulan Desember 2024 berakhir melonjak 7,8% pada \$7.867 per ton. Kondisi kering di Afrika Barat diperkirakan akan menghambat produksi kakao di wilayah tersebut. Prakirawan Maxar Technologies mengatakan sebagian wilayah Ghana dan Nigeria mengalami cuaca kering dan panas yang dapat memengaruhi pertengahan panen kakao, yang secara resmi dimulai pada bulan April.

Juga tanda-tanda kualitas kakao yang lebih rendah mendorong harga karena biji kakao yang baru dipanen di Pantai Gading menandakan kualitas yang lebih rendah, dengan jumlah sekitar 105 biji per 100 gram. Regulator kakao Pantai Gading mengizinkan eksportir untuk membeli biji kakao sebanyak 80 hingga 100 atau sedikit lebih banyak untuk setiap 100 gram, dengan kakao kualitas terbaik memiliki jumlah yang lebih sedikit. Pendorong harga lainnya adalah menurunnya persediaan kakao global. Persediaan kakao yang dipantau ICE yang disimpan di pelabuhan AS telah menunjukkan tren penurunan selama 17 bulan terakhir

dan turun ke level terendah dalam 19 tahun pada hari Selasa sebesar 1.690.008 karung. Kakao juga mendapat dukungan dari Kamis lalu ketika CEO Barry Callebaut, salah satu produsen cokelat terbesar di dunia, mengatakan bahwa meskipun panen kakao di Afrika Barat menunjukkan “peningkatan signifikan dibandingkan tahun lalu,” namun masih belum mencapai level yang terlihat pada musim 2022/23. Analyst Vibiz Research Center memperkirakan untuk perdagangan

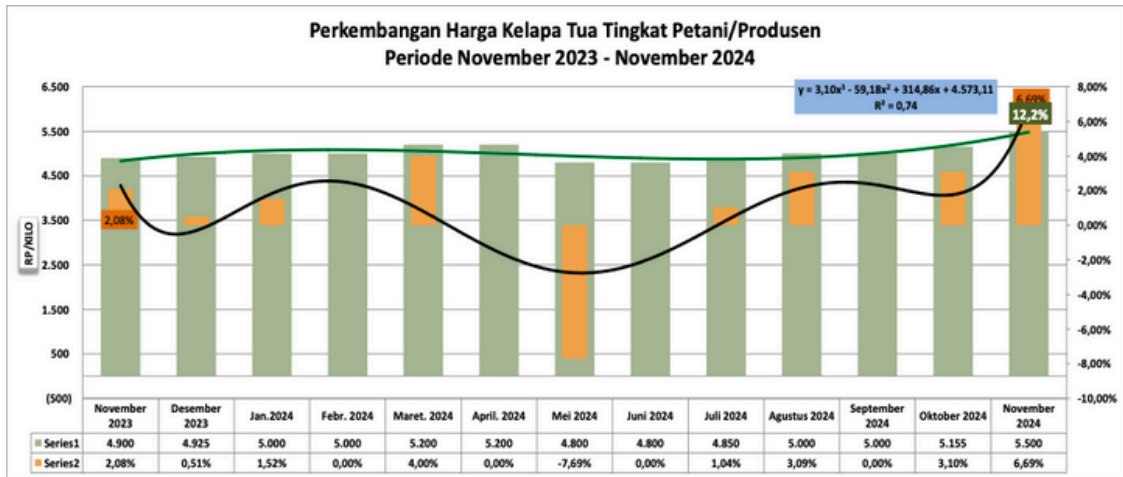
selanjutnya, harga kakao akan mencermati perkembangan cuaca di Afrika Barat, yang jika masih dalam kondisi kering, akan menguatkan harga kakao. Namun perlu dicermati upaya profit taking setelah harga kakao melonjak tinggi. Harga kakao diperkirakan bergerak dalam kisaran Resistance \$8.107-\$8.347. Namun jika turun, akan bergerak dalam kisaran Support \$7.476-\$7.085.

4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode November 2023 - November 2024 sebesar Rp. 5.025/butir atau rata-rata perbulan 1,10%. Harga kelapa tertinggi ada di kabupaten Kutim sebesar Rp. 5.500/biji dan harga terendah di kota Balik-

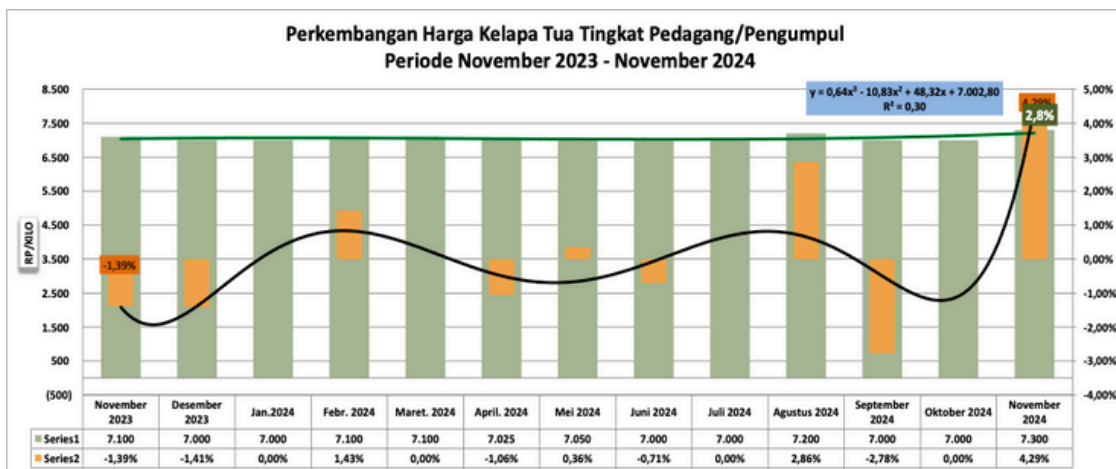
papan sebesar Rp. 3500/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan November 2024 mengalami perubahan 6.6% dari bulan sebelumnya.



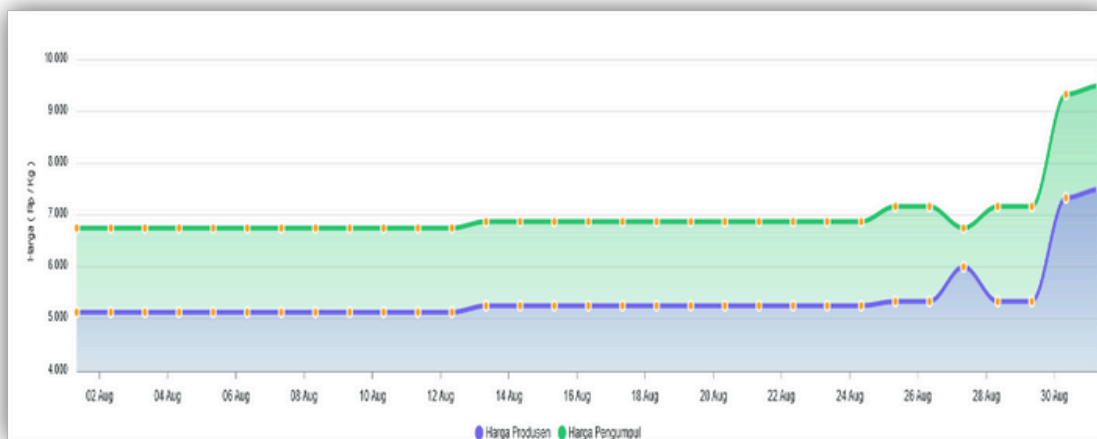
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Sementara itu periode bulan November 2023 – November 2024 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 2,8% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 7.030/biji atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan

November 2024 sebesar Rp.2.600/butir atau 35,1%. Tercatat harga kelapa bulat bulan November 2024 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.400 s/d Rp. 8.500 per butir.

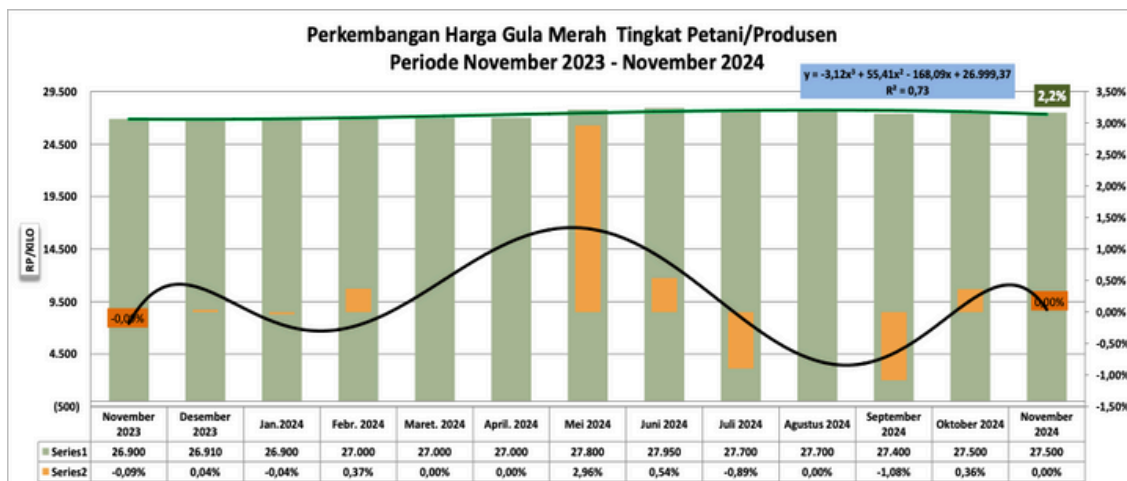


c) Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan Oktober 2024 (data SIPASBUN)



5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



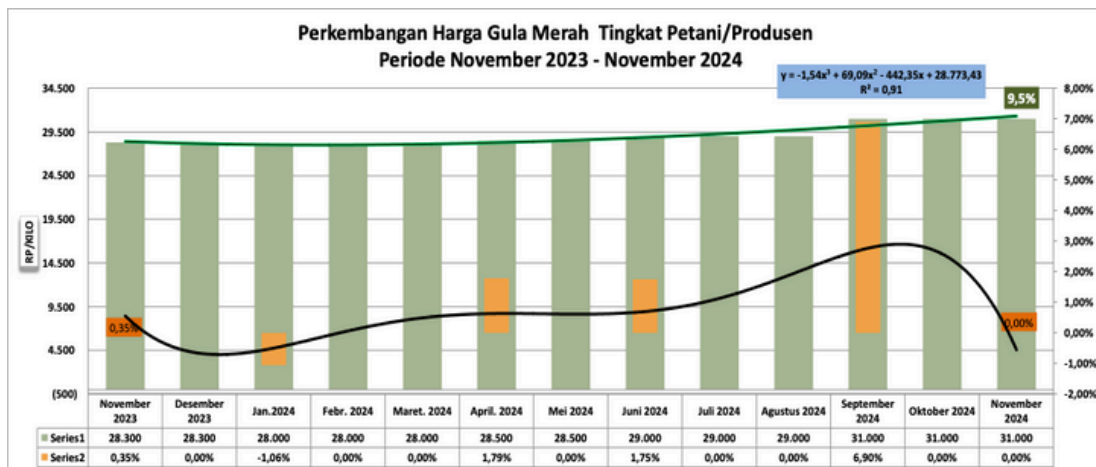
Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode November 2023-November 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 2,2% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.280/kilo atau rata-rata 0,8 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen.

Harga tertinggi gula merah aren Rp.27.000/kilo ada di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.000/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan November 2024 tidak mengalami perubahan peningkatan dari bulan sebelumnya Oktober 2023. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

| Sentra Produksi | Harga |
|------------------------------|------------|
| Desa Tuana Tuha Kenohan | Rp. 28.000 |
| Desa Kedang Ipil Kota Bangun | Rp. 27.900 |
| Desa Batuah Loa Janan | Rp. 26.000 |
| Samarinda | Rp. 28.000 |
| Teluk Pandan Kutai Timur | Rp. 28.500 |



b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/pengumpul selama periode bulan November 2023 – November 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 9,5% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 29.046/Kg atau rata-rata 1,8%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.650 atau 11,6% dengan harga ditingkat petani.

lumnya Oktober 2024. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.700 sd Rp. 30.800/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Perkembangan harga bulan November 2024 tidak mengalami perubahan dari bulan sebe-

| Pasar | Harga |
|-----------------------------|------------|
| Pasar Segiri Samarinda | Rp. 30.250 |
| Pasar Pagi Samarinda | Rp. 31.200 |
| Pedagang Pengecer Samarinda | Rp. 33.500 |





**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**